

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis deskriptif penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Hasil analisis perhitungan deskriptif**

- a. Gaya kepemimpinan demokratis berada pada kategori cukup dengan rerata 90,33 artinya kepala sekolah cukup mendengarkan pendapat hasil musyawarah, tenggangrasa, memberi kesempatan pengembangan karir bawahan, selalu menerima kritik, menciptakan suasana kekeluargaan, mengetahui kekurangan dan kelebihan bawahan, komunikatif dengan bawahan, serta tanggap terhadap situasi.
- b. Supervisi akademik kepala sekolah berada pada kategori cukup dengan rerata 91,24 artinya bahwa kepala sekolah cukup membantu guru dalam mengembangkan potensinya, mengembangkan kurikulum, dan mengembangkan kelompok kerja guru.
- c. Kinerja guru berada pada kategori cukup dengan rerata 100,86 artinya bahwa guru cukup memiliki kemampuan menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil proses pembelajaran, melaksanakan pengayaan dan remedial.

##### **2. Hasil analisis perhitungan uji hipotesis**

Adapun hasil uji hipotesis, sebagai berikut:

- a. Gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMA Seputih Banyak. Hal ini ditunjukkan oleh  $\text{Sig.} = 0,001 < 0,05$  yang berarti bahwa ada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,253. Dengan demikian, secara parsial variasi sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru sebesar 25,3%.

- b. Ada pengaruh positif supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Seputih Banyak. Hal ini ditunjukkan oleh  $\text{Sig.} = 0,027 < 0,05$  yang berarti bahwa ada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,116. Dengan demikian, secara parsial variasi sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 11,6%.
- c. Ada pengaruh positif antara gaya kepemimpinan demokratis dan supervisi akademik kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMA Seputih Banyak. Hal ini ditunjukkan oleh  $\text{Sig.} = 0,003 < 0,05$  yang berarti bahwa ada pengaruh antara gaya kepemimpinan demokratis dan supervisi akademik kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru dengan sumbangan efektif yang diberikan sebesar 26,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Berdasarkan uraian hasil uji hipotesis di atas, maka didapatkan hasil perhitungan reratanya adalah 21,06%.

## **B. Saran**

Setelah diperoleh hasil capaian penelitian di atas, semoga memberikan kontribusi kepada berbagai pihak, sehingga disarankan:

1. Untuk kepala SMA Seputih Banyak. Agar kinerja guru dapat meningkat maka dapat dilakukan beberapa hal sebagai berikut: 1) Kepala sekolah harus mampu menyusun dan melaksanakan program pembinaan untuk guru secara berkelanjutan, dimana kinerja guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam melaksanakan proses pembelajaran; 2) Kepala sekolah harus mampu menumbuhkan semangat kerja yang tinggi kepada seluruh warga sekolah. Hal ini menjadi salah satu hal penting dalam mencapai target dan tujuan sekolah yang sudah direncanakan.
2. Kepada seluruh guru SMA Seputih Banyak. Guru merupakan pendidik, pembimbing, dan sebagai suri tauladan bagi peserta didik. Untuk itu diharapkan guru mampu menjaga kredibilitasnya sebagai guru, mampu menjadi teladan dalam setiap prilakunya, dapat menunjukkan kualitas kerjanya, mampu menjadi motivator bagi peserta didik. Memiliki keyakinan diri yang kuat yang dapat menggerakkan dan memberi kekuatan untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan sebaik-baiknya

untuk mendapatkan hasil kerja yang lebih baik. Memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan target yang jelas, memiliki tujuan yang jelas dalam setiap proses pembelajaran, semangat dalam bekerja, memiliki perasaan yang senang dalam bekerja, memiliki motivasi untuk berprestasi. Perilaku-perilaku tersebut harus diwujudkan di lingkungan sekolah.